

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENERAPAN
SISTEM TANAM PADI JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN
KAPUAS HILIR KABUPATEN KAPUAS**



MARIANI SIALLAGAN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENERAPAN
SISTEM TANAM PADI JAJAR LEGOWO DI KECAMATAN
KAPUAS HILIR KABUPATEN KAPUAS**

Oleh

MARIANI SIALLAGAN

2010514220008

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BANJARBARU
2025**

RINGKASAN

MARIANI SIALLAGAN. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas, dibimbing oleh Yudi Ferrianta dan Hairi Firmansyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas dan untuk menganalisis permasalahan yang dialami dalam menjalankan peran sebagai penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas.

Tempat penelitian ini yaitu di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Tepatnya di Desa Sei Asam dan Kelurahan Sei Pasah. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret 2024 hingga selesai, dimulai dari persiapan, pengambilan data, pengolahan data, serta tahap penyusunan laporan penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer melibatkan proses pengumpulan langsung informasi dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner, survei, dan observasi. Sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), buku, jurnal, serta instansi-instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan peranan penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo (Jarwo) pada 4 (empat) peranan oleh petani padi di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas, yaitu untuk Desa Sei Asam tergolong dalam kategori sangat berperan dengan jumlah skor 3.323 dan persentase 83,08% dengan masing-masing skor yang didapatkan yaitu pada peranan penyuluh sebagai pembimbing mendapatkan skor rata-rata sebesar 77,3 dengan rata-rata persentase sebesar 77,3% (berperan), peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator mendapatkan skor rata-rata sebesar 82,4 dengan rata-rata persentase sebesar 82,4% (sangat berperan), peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi mendapatkan skor rata-rata sebesar 84,5 dengan rata-rata persentase sebesar 84,5% (sangat berperan), dan peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani mendapatkan skor rata-rata sebesar 88,1 dengan rata-rata persentase sebesar 88,1% (sangat berperan).

Untuk Kelurahan Sei Pasah tergolong dalam kategori berperan dengan jumlah skor 3.106 dan persentase 77,65% dengan masing-masing skor yang didapatkan yaitu pada peranan penyuluh sebagai pembimbing mendapatkan skor rata-rata sebesar 75,6 dengan rata-rata persentase sebesar 75,6% (berperan), peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator mendapatkan skor rata-rata sebesar 77,7 dengan rata-rata persentase sebesar 77,7% (berperan), peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi mendapatkan skor rata-rata sebesar 77,4 dengan rata-rata persentase sebesar 77,4% (berperan), dan peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani mendapatkan skor rata-rata sebesar 79,9 dengan rata-rata persentase sebesar 79,9% (berperan).

Permasalahan yang dialami dalam menjalankan peran sebagai penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo di Desa Sei Asam, terdapat hambatan dalam mensosialisasikan sistem tersebut yaitu susah dalam penanaman karena perlu pekerja yang banyak sehingga berefek pada upah tenaga kerja serta cukup sulit dalam mengumpulkan petani untuk melakukan sosialisasi, dan sulit dalam memperoleh sarana dan prasarana yaitu berupa hand traktor dan transplanter. Untuk permasalahan penyuluh di Kelurahan Sei Pasah yaitu, terdapat hambatan mensosialisasikan sistem tersebut yaitu sulit mengumpulkan petani dalam jumlah besar karena kesibukan petani, kurangnya sarana dan prasarana seperti mesin tanam, dan kurangnya anggaran untuk mendukung kegiatan penyuluhan karena penyuluh tidak memiliki anggaran khusus.

Judul : Peranan Penyuluh Pertanian dalam Penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas
Nama : Mariani Siallagan
NIM : 2010514220008
Program Studi : Agribisnis

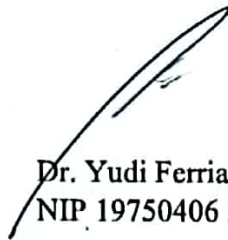
Menyetujui Tim Pembimbing:

Anggota,



Hairi Firmansyah, S.P., M.Si
NIP 19810822 200312 1 003

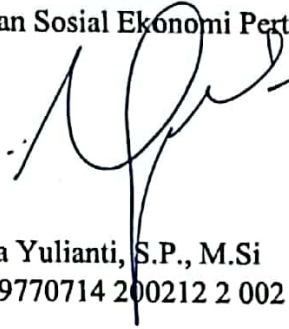
Ketua,



Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P
NIP 19750406 200003 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Mira Yulianti, S.P., M.Si
NIP 19770714 200212 2 002

Tanggal Lulus: 20 Februari 2025

SERTIFIKAT

Nomor : 056 / UN8.1.23/SP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

MARIANI SIALLAGAN

NIM : 2010514220008
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

9%

Banjarbaru, 08 April 2025

Dr. Ir. Ika Surtiyaningrum, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. *g*
n.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Surtiyaningrum, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. *g*

NIP. 197308071998031003

RIWAYAT HIDUP



Mariani Siallagan, lahir di Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah pada 29 Mei 2002 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Nalom Oloan Siallagan dan Selvi Yanthie. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Selat Hilir Kuala Kapuas dan lulus pada Tahun 2014. Melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Selat Kuala Kapuas dan lulus pada Tahun 2017. Melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kuala Kapuas dan lulus pada Tahun 2020. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru untuk Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjalankan perkuliahan, penulis aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) Faperta ULM yaitu pada Tahun 2023 sebagai Anggota Departemen 1 Pendidikan dan Keprofesian. Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023 di Desa Riam Adungan (Site Asam-Asam), Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada Bulan Februari penulis menyusun penelitian yang berjudul Peranan Penyuluh Pertanian dalam Penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas. Penelitian dimulai pada Bulan Maret 2024, disusul dengan tahap penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Peranan Penyuluh Pertanian dalam Penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat:

1. Orang tua (Bapak Nalom Oloan Siallagan dan Ibu Selvi Yanthie), saudara (Debora Siallagan, Novita Uli Siallagan, dan Josep Parulian Siallagan), keluarga besar, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, nasehat, motivasi, dan waktunya kepada penulis untuk kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P. selaku ketua pembimbing atau pembimbing I serta Bapak Hairi Firmansyah, S.P., M.Si. selaku anggota pembimbing atau pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan dan nasehat kepada penulis selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Hj. Mariani, M.Si. selaku dosen penguji tamu I dan Ibu Hj. Masyhudah Rosni, S.P., M.Si. selaku dosen penguji tamu II yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak sebagaimana mestinya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Banjarbaru, 15 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	8
Kegunaan Penelitian	8
TINJAUAN PUSTAKA	9
Penyuluhan Pertanian	9
Peranan Penyuluh Pertanian	12
Tanaman Padi	14
Jajar Legowo (JARWO).....	16
Penelitian Terdahulu	22
Kerangka Pemikiran.....	24
METODE PENELITIAN.....	25
Tempat dan Waktu Penelitian	25
Jenis dan Sumber Data	25
Metode Penarikan Contoh.....	25
Variabel Penelitian	26
Definisi Operasional	27
Analisis Data	36
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	38
Desa Sei Asam	38
Kelurahan Sei Pasah	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42

Karakteristik Petani.....	42
Umur	42
Tingkat Pendidikan	44
Luas Lahan	46
Pengalaman Usaha Tani.....	48
Peranan Penyuluh dalam Penerapan Sistem Tanam Padi Jarwo.....	50
Peranan Penyuluh Sebagai Pembimbing.....	54
Peranan Penyuluh Sebagai Organisator dan Dinamisator.....	65
Peranan Penyuluh Sebagai Pelatih Teknisi	75
Peranan Penyuluh Sebagai Jembatan Penghubung antara Lembaga Penelitian dengan Petani	85
KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
Kesimpulan	97
Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kelompok tani yang menerapkan Jajar Legowo di Desa Sei Asam.....	2
2. Kelompok tani yang menerapkan Jajar Legowo di Kelurahan Sei Pasah.....	3
3. Produksi, luas lahan, dan produktivitas tanaman padi di Desa Sei Asam Tahun 2020-2021	5
4. Produksi tanaman padi di Kelurahan Sei Pasah Tahun 2020-2021	5
5. Definisi operasional	27
6. Skala <i>likert</i>	36
7. Interval skor <i>likert</i>	37
8. Jenis dan luas wilayah berdasarkan penggunaannya di Desa Sei Asam	38
9. Mata pencaharian penduduk di Desa Sei Asam	39
10. Luas kawasan pertanian di Kelurahan Sei Pasah	40
11. Mata pencaharian penduduk di Kelurahan Sei Pasah	41
12. Kelompok umur responden di Desa Sei Asam	42
13. Kelompok umur responden di Kelurahan Sei Pasah	43
14. Tingkat pendidikan responden di Desa Sei Asam	44
15. Tingkat pendidikan responden di Kelurahan Sei Pasah	45
16. Luas lahan responden di Desa Sei Asam	46
17. Luas lahan responden di Kelurahan Se Pasah	47
18. Pengalaman usaha tani responden di Desa Sei Asam	48
19. Pengalaman usaha tani responden di Kelurahan Sei Pasah	49
20. Peranan penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo di Desa Sei Asam	50

21.	Peranan penyuluh pertanian dalam penerapan sistem tanam padi jajar legowo di Kelurahan Sei Pasah	53
22.	Peranan penyuluh sebagai pembimbing di Desa Sei Asam.....	54
23.	Peranan penyuluh sebagai pembimbing di Kelurahan Sei Pasah	60
24.	Peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator di Desa Sei Asam	65
25.	Peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator di Kelurahan Sei Pasah	70
26.	Peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi di Desa Sei Asam	75
27.	Peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi di Kelurahan Sei Pasah.....	80
28.	Peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani di Desa Sei Asam	85
29.	Peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani di Kelurahan Sei Pasah	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Peta Desa Sei Asam dan Kelurahan Sei Pasah 103
2.	Responden terpilih dengan menggunakan nomor acak 104
3.	Identitas responden petani padi di Desa Sei Asam..... 105
4.	Identitas responden petani padi di Kelurahan Sei Pasah 106
5.	Peranan penyuluh sebagai pembimbing di Desa Sei Asam 107
6.	Peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator di Desa Sei Asam 108
7.	Peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi di Desa Sei Asam 109
8.	Peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani di Desa Sei Asam 110
9.	Peranan penyuluh sebagai pembimbing di Kelurahan Sei Pasah 111
10.	Peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator di Kelurahan Sei Pasah 112
11.	Peranan penyuluh sebagai pelatih teknisi di Kelurahan Sei Pasah 113
12.	Peranan penyuluh sebagai jembatan penghubung antara lembaga penelitian dengan petani di Kelurahan Sei Pasah 114
13.	Dokumentasi 115